
	CODE BLUE		
	No. Dokumen DIR.01.01.01.002	No. Revisi 00	Halaman 1 / 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 31 Juli 2023	Ditetapkan PJS Direktur  dr. Vinna Taulana, MMR	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none"><li>– <i>Code blue</i> adalah suatu isyarat/code terjadinya kegawat daruratan pernafasan dan jantung yang harus segera di respon oleh tim medis raksi cepat <i>code blue</i>.</li><li>– Tim medis reaksi cepat <i>code blue</i> adalah tim yang memiliki kewenangan dan tugas memberikan pertolongan segera pada pasien, staf dan semua orang yang berada di lingkungan rumah sakit yang dicurigai mengalami kegawat daruratan sebelum dan saat henti nafas dan atau henti jantung (<i>pre arrest dan arrest</i>).</li><li>– Tindakan <i>code blue</i> tidak dilakukan pada pasien yang DNR.</li></ul>		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"><li>– Sebagai acuan dalam melaksanakan <i>code blue</i></li><li>– Mengurangi angka kejadian morbiditas di Rumah Sakit Hamori.</li><li>– Meningkatkan respon tim rumah sakit terhadap kecurigaan kejadian henti nafas dan atau henti jantung di Rumah Sakit Hamori.</li></ul>		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-061/DIR/VII/2023 Tentang Panduan Tim Code Blue Rumah Sakit Hamori		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Orang pertama yang menemukan adanya orang dengan kecurigaan ancaman gangguan nafas dan sirkulasi segera melakukan tindakan sebagai berikut :<ol style="list-style-type: none"><li>a. Memastikan diri, lingkungan dan korban aman.</li><li>b. Cek respon korban dengan cara memanggil, menepuk, atau memberi respon nyeri (dengan menekan kuku jari, mencubit daerah tengah dada).</li><li>c. Bila tidak ada respon atau respon tidak baik, aktifkan kode blue dengan meneriakkan kata “code blue di area (sebutkan nama tempat kejadian)”.</li></ol></li></ol>		

## CODE BLUE

No. Dokumen  
DIR.01.01.01.002

No. Revisi  
00

Halaman  
2 / 3

- d. Selanjutnya lakukan tindakan bantuan hidup dasar sesuai protap resusitasi jantung paru sampai bantuan tim medis reaksi cepat *code blue* datang.
2. Petugas lain yang mendengar atau menerima permintaan mengaktifkan *code blue* dengan menelepon operator/customer service 555 untuk diumumkan kesemua ruangan khususnya untuk memberitahukan untuk tim *code blue*.
3. Operator mengumumkan ada *code blue* "*code blue* 3x atas nama pasien ... dan di ruang/kamar ....". disebutkan secara jelas dan ulang sebanyak 3 kali.
4. Tim medis reaksi cepat *code blue* datang ke lokasi kejadian dengan membawa *defibrilator* dan *kit emergency* oleh tim IGD (kecuali kejadian di ruang ICU dan ruang operasi). Jika kejadian di area terbuka saat tim *code blue* datang langsung memindahkan pasien ke ruang IGD sambil terus dilakukan RJP, jika di ruangan perawat jaga melakukan BHD.
5. Penanganan dan tanggung jawab pasien diambil alih oleh tim medis reaksi cepat *code blue*, ketua tim *code blue* adalah dokter jaga IGD atau dokter jaga rawat inap yang saat itu sedang bertugas.
6. Setelah melakukan penanganan khususnya di ruangan diputuskan untuk penanganan selanjutnya di ICU/dirujuk ke rumah sakit lainya atau dinyatakan meninggal.


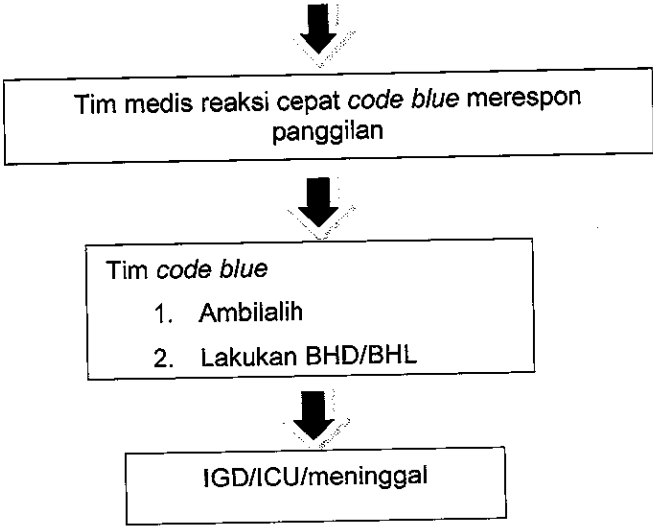
### ALUR CODE BLUE

Kecurigaan kejadian ancaman gangguan nafas  
atau gangguan henti jantung



Orang pertama lakukanlah

1. Amankan diri, pasien dan lingkungan
2. Cek respon pasien
3. Menyatakan *code blue*
4. Lakukan BHD
5. Petugas lain menghubungi *code blue* telp Operator/CS di 555

	CODE BLUE		
	No. Dokumen DIR.01.01.01.002	No. Revisi 00	Halaman 3 / 3
	 <pre> graph TD     A[Tim medis reaksi cepat code blue merespon panggilan] --&gt; B[Tim code blue&lt;br/&gt;1. Ambilalih&lt;br/&gt;2. Lakukan BHD/BHL]     B --&gt; C[IGD/ICU/meninggal]           </pre>		
Unit Terkait	- Seluruh Departemen/Divisi/Unit		